

ABSTRAK

PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022

Investor dalam menanamkan modal selalu mengharapkan return saham yang tinggi. Oleh karena itu para investor harus dapat menilai Perusahaan mana yang memiliki kinerja baik sehingga return sahamnya juga tinggi. Laporan keuangan, khususnya yang berkaitan dengan informasi arus kas operasi dan laba akuntansi perusahaan, merupakan salah satu informasi penting yang dapat digunakan oleh investor untuk menilai kinerja perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2022.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder, berupa laporan keuangan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia melalui webside <https://www.idx.co.id>. Pada periode 2018-2022. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI jumlah keseluruhan perusahaan makanan dan minuman pada tahun 2018-2022. Tercatat dari 26 perusahaan menjadi anggota populasi, namun hanya sebanyak 12 perusahaan yang memenuhi kriteria dan digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan metode purposive sampling.

Hasil dari uji dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada variabel pertama arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap return saham, kemudian pada variabel kedua laba akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. R square sebesar 0.115(11,5%) ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi

yang didapatkan dimana variabel independen arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap return saham memiliki pengaruh terhadap 11,5% sedangkan sisanya 88,5% di jelaskan dengan faktor atau variabel lain yang tidak diketahui dan tidak termasuk dalam analisis regresi ini.

Arus kas operasi adalah laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan keluar yang terkait dengan operasional perusahaan pada periode tertentu (Hery,2015:88).

Komponen-komponen Arus Kas yaitu :

- Kas yang berasal dari atau digunakan untuk aktivitas operasional.
- Kas yang berasal dari atau digunakan untuk aktivitas pendanaan.
- Kas yang berasal dari atau digunakan untuk aktivitas investasi.

Laba akuntansi adalah perbedaan antara realisasi penghasilan yang berasal dari transaksi perusahaan pada periode tertentu dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan itu (Harahap 2012: 301).

Laba mengandung lima sifat, yaitu:

- a) Laba akuntansi didasarkan pada transaksi yang benar-benar terjadi, yaitu timbulnya hasil dan biaya untuk mendapatkan hasil tersebut.
- b) Laba akuntansi didasarkan pada postulat periodik laba itu, artinya merupakan prestasi perusahaan itu pada periode tertentu.
- c) Laba akuntansi didasarkan pada prinsip *revenue* yang memerlukan batasan tersendiri tentang apa yang termasuk hasil.
- d) Laba akuntansi memerlukan perhitungan terhadap biaya dalam bentuk biaya historis yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan hasil tertentu.
- e) Laba akuntansi didasarkan pada prinsip *matching*, artinya hasil dikurangi biaya yang diterima/dikeluarkan dalam periode yang sama.

Menurut Herry (2017:267) laba bersih adalah “Laba operasi ditambah pendapatan non operasi(seperti pendapatan bunga),dikurang biaya non operasi (seperti biaya bunga),dan dikurangi pajak penghasilan.

Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa return realisasian yang sudah terjadi atau return ekspektasian yang belum

terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang (Legiman 2015).

Jenis return terdiri dari:

a. Realisasi

Return realisasi merupakan return yang telah terjadi, dan penghitungannya menggunakan data histori perusahaan yang berguna untuk mengukur kinerja perusahaan.

b. Ekpektasi

Return ini digunakan untuk pengambilan keputusan investasi. Return ini lebih penting dibandingkan return historis (realisasi) karena return ini yang diharapkan oleh semua investor di masa yang akan datang.

Return ekspetasian (*expected return*) dapat dihitung berdasarkan beberapa cara sebagai berikut ini:

- 1) Berdasarkan nilai ekspetasian masa depan.
- 2) Berdasarkan nilai-nilai return historis.

Kata Kunci: Laba Akuntansi, Arus kas operasi, Return Saham.